

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

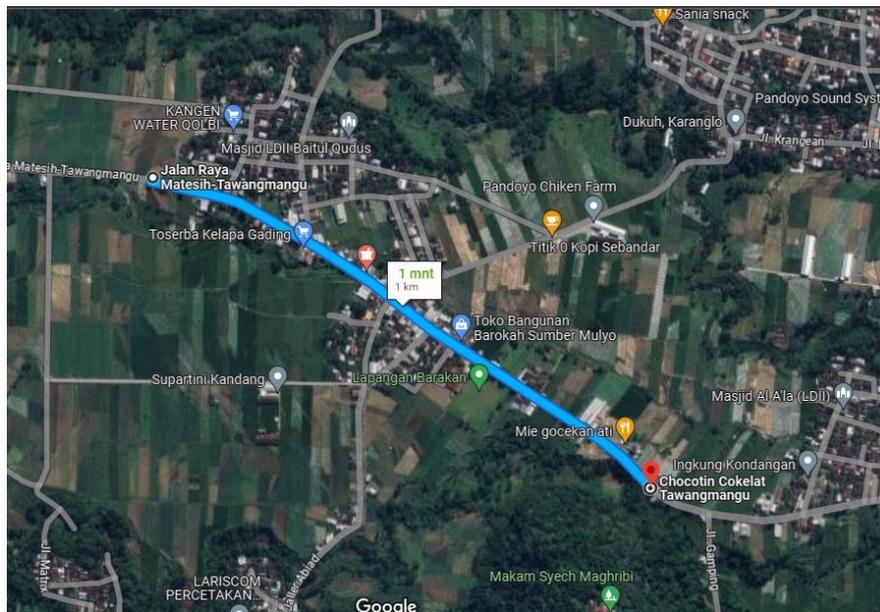
#### **2.1 Kondisi Transportasi**

Total Panjang jalan di wilayah Kabupaten Karanganyar mencapai 1.046,51 km yang tersebar di 17 kecamatan. Pada tahun 2022 Kabupaten Karanganyar yang memiliki kondisi jalan yang baik sepanjang 536,55 km, kondisi sedang sepanjang 303,21 km, kondisi rusak sedang sepanjang 140,2 km, serta kondisi rusak berat sepanjang 66,55 km.

Dilihat dari karakteristik jaringan jalan Kabupaten Karanganyar sebagian besar mempunyai pola jaringan jalan berbentuk grid. Aktivitas yang terjadi setiap hari di pusat kota akan sangat mempengaruhi pola pergerakan antara satu daerah dengan daerah yang lainnya. Pola pergerakan ini berkaitan di wilayah studi.

Ketersediaan sarana yang baik akan meningkatkan aksebilitas dan memudahkan pergerakan manusia dan barang ke tempat tujuan karena hambatan perjalanan seperti jarak dan waktu tempuh antar daerah akan berkurang dengan pengadaan sarana yang memadai. Prasarana yang baik juga akan memudahkan dan memberikan kenyamanan bagi para pengendara maupun pejalan kaki sebagai pengguna jalan pada saat parkir, berhenti, naik dan turun kendaraan, dan mengendalikan arus lalu lintas yang ada di ruas-ruas jalan yang diamati sehingga keselamatan dan kelancaran berlalu lintas dapat diwujudkan.

## 2.2 Kondisi Wilayah Studi



**Gambar 2. 1** Kondisi wilayah studi

Jalan Matesih - Tawangmangu KM 4-5 termasuk ke dalam jaringan jalan dalam Kabupaten Karanganyar yang berstatus jalan Kabupaten dengan fungsi jalan Kolektor memiliki panjang 9,1 km dengan tipe jalan 2/2 UD.

Kondisi prasarana Jl. Matesih – Tawangmangu KM 4-5 :

### 1. Jalan



**Gambar 2. 2** Kondisi jalan

Pada gambar diatas diketahui bahwa kondisi perkerasan jalan ini ditemukan kerusakan dan pengaspalan yang kurang merata. Sehingga

rekomendasi pada kondisi ini harus diperlukan perbaikan dan penambalan ulang. Kondisi marka yang mulai memudar sehingga perlu dilakukan pengecatan marka jalan kembali sesuai dengan standar yang berlaku. Pengecatan marka jalan tersebut berfungsi untuk mengatur dan mengarahkan arus lalu lintas di jalan, serta memberi batasan daerah pada untuk kepentingan lalu lintas tersebut.

## 2. Alat Penerangan Jalan



**Gambar 2. 3** Alat penerangan jalan

Pada jalan Matesih – Tawangmangu KM 4-5 sudah dilengkapi alat penerangan jalan umum namun beberapa lokasi tidak terdapat alat penerangan jalan umum dan beberapa alat penerangan jalan umum di jalan Matesih – Tawangmangu kurang berfungsi dengan baik.